

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. 1 Panduan Wawancara Penelitian**

#### **A. Potensi dan Daya Tarik wisata**

1. Apa saja potensi yang dimiliki wisata Candi Gedongsongo dalam menarik minat pengunjung?
2. Apa daya tarik wisata Candi Gedongsongo untuk menarik minat pengunjung?

#### **I. LINGKUNGAN INTERNAL**

##### **A. Visi Dan Misi**

1. Apakah visi yang ada dari Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang sudah sesuai?
2. Apakah misi yang ada dari Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang sudah sesuai?
3. Apa saja yang menjadi kendala dalam implementasi Visi dan Misi di Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang?

##### **B. Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia**

1. Dalam upaya pengembangan pariwisata khususnya dalam pengembangan wisata Candi Gedongsongo tentu ada beberapa pihak yang terkait didalamnya, siapa saja pihak tersebut?
2. Bagaimana kuantitas dan kinerja sumber daya manusia yang terlibat dalam upaya pengembangan pariwisata wisata Candi Gedongsongo
3. Bagaimana kualitas kinerja sumber daya manusia yang terlibat dalam melakukan promosi untuk upaya pengembangan pariwisata wisata Candi Gedongsongo?

##### **C. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

1. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di Candi Gedongsongo
2. Apakah ketersediaan fasilitas pendukung, sarana dan prasarana sudah memadai dan terpenuhi?

#### **D. Ketersediaan Dana**

1. Apakah dalam upaya pelaksanaan pengembangan pariwisata ini ada dukungan anggaran atau dana khusus yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Semarang?
2. Apakah ditemukan anggaran khusus untuk hal promosi dalam pengembangan pariwisata khusus yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Semarang?

## **II. LINGKUNGAN EKSTERNAL**

### **A. Faktor Ekonomi**

1. Apakah dengan adanya wisata Candi Gedongsongo dapat meningkatkan sektor ekonomi seperti pendapatan bagi masyarakat sekitar?
2. Apakah pemerintah memberikan peluang pekerjaan untuk masyarakat dalam mengelola objek wisata Candi Gedongsongo untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar?

### **B. Faktor Sosial**

1. Bagaimana bentuk kerjasama pemerintah Kabupaten Semarang sebagai pengelola dengan masyarakat sekitar?
2. Apakah masyarakat sekitar terlibat dalam konsep pengelolaan tempat pariwisata yang di laksanakan oleh Dinas Pariwisata? Jika iya apa peran dari masyarakat sekitar tersebut?

### **C. Faktor Budaya**

1. Apakah ada unsur budaya yang terdapat di wisata Candi Gedongsongo?
2. Apakah unsur budaya ini menjadi salah satu daya Tarik pengunjung wisata Candi Gedongsongo?

**KUESIONER STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA  
CANDI GEDONGSONGO KABUPATEN SEMARANG**

**A. Identitas Responden**

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : L / P
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Asal Responden :

**B. Petunjuk Pengisian**

Beri tanda silang (X) pada kolom yang bapak/ibu dan saudara/I pilih, jika :

**1 = Sangat Tidak Setuju**

**2 = Tidak Setuju**

**3 = Setuju**

**4 = Sangat Setuju**

**C. Daftar Pertanyaan**

IFAS	PERTANYAAN	NILAI			
		1	2	3	4
<b>Kekuatan</b>					
1.	Letak wisata Candi Gedongsongo yang strategis				
2.	Indahnya potensi alam yang ada di kawasan wisata Candi Gedongsongo				
3.	Sarana dan prasarana yang cukup lengkap				
4.	Biaya masuk yang terjangkau				
5.	Cuaca yang cukup sejuk				
<b>Kelemahan</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.	Tempat parkir yang kurang cukup luas				

2.	Pengelola wisata yang masih kurang				
3.	Pelayan atau pemandu wisata yang masih kurang				
4.	Adanya pembangunan yang membuat berkurangnya lahan hijau				
5.	Kebersihan disekitar wisata Candi Gedongsongo masih cukup kurang terawatt				
6.	Kurangnya wahana atau spot foto				
7.	Bencana alam yang cukup sering terjadi				
<b>Peluang</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.	Destinasi wisata Candi Gedongsongo yang lumayan terkenal di kawasan Kabupaten Semarang				
2.	Tingginya perhatian pemerintah untuk pengembangan wisata Candi Gedongsongo				
3.	Teknologi informasi sebagai tempat media promosi wisata Candi Gedongsongo				
4.	Membantu masyarakat sekitar untuk membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan				
5.	Destinasi wisata Candi Gedongsongo cukup bersejarah khususnya di Kabupaten Semarang				
<b>Ancaman</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.	Adanya obyek wisata lain yang menawarkan produk wisata yang sama dengan obyek wisata Candi Gedongsongo				
2.	Adanya objek wisata yang lebih menarik				
3.	Pembangunan dan pengembangan wisata swasta yang sangat cepat				
4.	Meningkatkannya fasilitas yang ada di objek wisata lain				

**Lampiran 1. 2 Verbatim Wawancara Penelitian**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUB INDIKATOR</b>	<b>NARASUMBER</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1.	Potensi dan Daya Tarik Wisata	Potensi Yang Dimilki	Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda ( <b>Hendrastuti Ikasari, S.S, M.Par</b> )	Apa saja potensi yang dimiliki wisata Candi gedongsongo dalam menarik minat pengunjung?	Dek Tessa, Potensi utamanya pasti bangunan candi, bangunan candi itu berarti wisata sejarah agama Hindu zaman dulu, karena Candi Gedongsongo itu untuk ibadah umat Hindu zaman dulu ya, itu utamanya potensinya pastinya bangunan candi. Jadi bisa mempelajari sejarah dan budaya masa lalu dari candi itu. Kemudian yang kedua adalah pemandangan alamnya, jadi kalau kita lihat ke Candi Gedongsongo kan bagus banget ya view nya. Terus ke 3 kesejukan udaranya, nah konon katanya itu udara Candi Gedongsongo itu paling sejuk se-Asia Tenggara, makanya warga tertarik kesana. Lalu letak wilayah yang strategis itu juga menjadi salah satu kekuatan agar pengunjung bisa berdatangan ke Candi Gedongsongo.

		<p>Daya Tarik Yang Dimiliki</p>	<p>Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda (<b>Hendrastuti Ikasari, S.S, M.Par</b>)</p>	<p>Apa daya tarik wisata Candi gedongsongo untuk menarik minat pengunjung?</p>	<p>Nah potensinya kan ada 3 tadi ya, itu ternyata juga didukung oleh budaya masyarakat sekitarnya. Nah budaya yang ada disana itu salah satunya ada tradisi yang namanya Ruwatan Candi seperti membersihkan candi, rutin dilakukan oleh pemangku adat disana dan itu dilakukan setiap Suro biasanya, jadi ada bulan Jawa namanya bulan Suro itu tanggal 21 kalau ga salah ya, itu juga sebagai daya tarik tersendiri yang bisa menarik minat pengunjung wisatawan, makanya dengan adanya itu kita juga bikin suatu event tahunan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang namanya Festival Budaya Gedongsongo, itu juga mengangkat ritual candi. Jadi kita mengangkat ritualnya itu untuk kita jadikan event dan itu ternyata lumayan menarik, dan untuk tahun ini baru saja dilaksanakan festival ini. Ada juga event yang dilaksanakan oleh komunitas</p>
--	--	---------------------------------	---	--	---

					<p>pemangku adat salah satunya dibulan Maret itu ada 1000 sajen, 1000 tumpeng. Lalu adanya kuliner disana sate kelinci, itu juga banyak yang narik. Oh ke Gedongsongo kita beli sate kelinci yo. Terus kan Candi Gedongsongo ada di Bandungan, dan candi ini kan sudah terkenal, jadi kalau orang ke Bandungan biasanya mampir ke Gedongsongo, jadi saling melengkapi, kalau ke Bandungan pasti ya ke Gedongsongo dan orang ke Gedongsongo pasti ke Bandungan. Lau Letak wisata Candi Gedongsongo yang strategis.</p>
2.	Internal	Kesesuaian Visi dan Misi	Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda ( <b>Hendrastuti Ikasari, S.S, M.Par</b> )	Apakah visi yang ada dari Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang sudah sesuai?	<p>Visi dan misi pasti jelas ada dek, nah untuk sumbernya kita dari Rencan Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kabupaten Semarang. Dalam kesesuaiannya tentu saja kita mengikuti visi dan misi yang telah kita tanamkan, kita bisa semaksimal mungkin, kita bisa seoptimal mungkin mengikuti. Visi misi ini kan harapannya menjadi</p>

					<p>sesuatu yang harus kita laksanakan untuk pembangunan atau pengembangan kepariwisataan. Nah salah satunya menciptakan daya tarik wisata yang berdaya saing, otomatis kita harus bagaimana kita mengembangkan pariwisata Kabupaten Semarang yang mampu bersaing dengan wisata daerah lain atau tempat wisata lain yang dikelola oleh swasta, seperti itu contoh kecilnya ya. Jadi apapun yang kita lakukan dalam pengembangan pariwisata pasti mengikuti visi misinya.</p>
			<p>Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda (<b>Hendrastuti Ikasari, S.S, M.Par</b>)</p>	<p>Apakah misi yang ada dari Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang sudah sesuai?</p>	<p>Visi dan misi pasti jelas ada dek, nah untuk sumbernya kita dari Rencan Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kabupaten Semarang. Dalam kesesuaiannya tentu saja kita mengikuti visi dan misi yang telah kita tanamkan, kita bisa semaksimal mungkin, kita bisa seoptimal mungkin mengikuti. Visi misi ini kan harapannya menjadi sesuatu yang harus kita laksanakan</p>

					<p>untuk pembangunan atau pengembangan kepariwisataan. Nah salah satunya menciptakan daya tarik wisata yang berdaya saing, otomatis kita harus bagaimana kita mengembangkan pariwisata Kabupaten Semarang yang mampu bersaing dengan wisata daerah lain atau tempat wisata lain yang dikelola oleh swasta, seperti itu contoh kecilnya ya. Jadi apapun yang kita lakukan dalam pengembangan pariwisata pasti mengikuti visi misinya.</p>
			<p>Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda (<b>Hendrastuti Ikasari, S.S, M.Par</b>)</p>	<p>Apa saja yang menjadi kendala dalam implementasi Visi dan Misi di Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang?</p>	<p>Kita berusaha maksimal ya dek, kita tidak begitu merasakan kendala, cuman ini dek, dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan yang sudah kita rencanakan, kita kan biasanya kalau bikin perencanaan kegiatan kita maunya yang maksimal, optimal, seperti buat event pengennya tidak cuman 1 hari saja, bisa 2 atau 3 hari, Jumat Sabtu Minggu, pengennya kan gitu, apalagi satu tahun bisa beberapa kali event ya</p>

					<p>pengennya gitu. Cuman kita ya ini sebenarnya permasalahan anggaran yang minimalis banget, jadi belum bisa kita dek. Salah satu visi misi Pak Bupati ini kan, calender of event, nah kita belum bisa maksimal untuk bikin event secara <i>continues</i>, setiap bulan ada satu event 1 atau 2 pun belum karena keterbatasan anggaran dan berpengaruh sekali. Jadi paling kita hanya bisa memakai di Gedongsongo ya eventnya cuman satu kali setahun, itu pun maksimal 2 hari, padahal kita idelanya pengennya tuh setahun berapa kali lah itu, terus sekali event juga jangan sehari dua hari, karena banyak wisatawan yang datang, terus kalau eventnya 3 hari gitu kan mereka bisa menginap. Otomatis bisa meningkatkan kegiatan long of stay bisa meningkatkan lama tinggal wisatawan.</p>
--	--	--	--	--	---

		Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia	Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda ( <b>Hendrastuti Ikasari, S.S, M.Par</b> )	Dalam upaya pengembangan pariwisata khususnya dalam pengembangan wisata Candi Gedongsongo tentu ada beberapa pihak yang terkait didalamnya, siapa saja pihak tersebut?	Kebetulan Candi Gedongsongo ini dikelola oleh tiga pihak, karena asetnya ada di tiga pihak ini. Yang pertama ada Pemerintah Kabupaten Semarang, lalu ada PERHUTANI, yang ketiga DIRJEN Kebudayaan, dikarenakan ada cagar budaya tadi maka ada tiga pengelola itu. PEMKAB Semarang itu punya aset diakses masuk yang saat ini sedang dibangun dan area yang luas itu ada di PERHUTANI sebanyak 20 Hektar.
			Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda ( <b>Hendrastuti Ikasari, S.S, M.Par</b> )	Bagaimana kuantitas dan kinerja sumber daya manusia yang terlibat dalam upaya pengembangan pariwisata wisata Candi Gedongsongo?	Dari sisi Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang aja gitu dek, jadi kalau dari kami SDMnya terus terang, SDM pengelola Candi Gedongsongo tuh minim gitu, karena diarea seluas itu kan selain pengelola tiket tadi kaya masuk juga dan kebersihan, ada yang jaga terutama untuk malam hari. Nah untuk kebersihan terus terang masih kewalahan, jadi kalau di candi itu ada 8 orang koordinatornya jadi masih ada yang ngurus tiket, ada yang ngurus jual

					<p>beli tiket ya, kemudian ada yang ngurus keluar masuknya itu dari tiket , masih ada yang harus bersih-bersih, kemudian ada lagi yang harus tugas dikolam rendam air panas, itu letaknya diatas banget, diantara Candi Gedongsongo 3 atau Gedongsongo 4 jadi jauh, jadi ada yang tugas disana, diantara sekian itu harus dibagi – bagi, nah yang paling kewalahan itu yang kebersihan tadi padahal kebersihan kan paling dilihat sama wisatawan, jadi ketika tau-tau melihat sini kotor kemudan dia upload atau posting dimedia social jadi kan kesannya jelek, jadi apa yang dilihat pertama oleh wisatawan pasti kebersihan. Nah gini, jadi ketika petugas A gitu ya membersihkan daerah sini, kemudian harus pindah kedaerah lainnya, sebenarnya itu tadi kan sudah bersih, tapi kemudian ada wisatawan pada buang sampah sembarangan, itu kan kotor lagi, dan ketika ada wisatawan</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>dateng lagi kan dia taunya ini kotor, padahal itu tadi barusan dibersihkan padahal dia lagi bersihin daerah atas, nah itu salah satu kendala dari segi SDM, istilahnya kuantitasnya kurang, kalau dari segi kualitasnya sudah bagus sih, istilahnya dari tuposinya tugas pokok fungsinya sudah sesuai gitu, mereka kebersihan ya udah paham harus kebersihan apa saja, sudah sebenarnya cuman dari jumlahnya itu masih kurang. Selain itu dengan adanya kendala sumber daya manusia ini juga mengakibatkan pemandu wisata itu kurang bahkan tidak ada seperti itu dek, padahal itu menjadi elemen penting untuk kenyamanan pengunjung. Nah dari sisi kebersihan juga ini kesadaran wisatanya juga ternyata masih sangat kurang dek, sudah banyak disediakan tempat sampah cuman ya itu kaya gimana ya keserannya itu kurang banget masih banyak yang kaya gitu, jadi sadar wisatanya kurang.</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>Jadi kami ada pelatihan dan pembinaan SDM pariwisata, nah temanya banyak sih untuk kependudukan pariwisata, kemudian ada kebersihan lingkungan juga kebersihan lingkungan tempat wisata, temanya macem – macem , pemasaran juga ada, digitalisasi pemasaran dan dilakukan tiap tahun. Selain pelatihan juga ada pembinaan SDM, jadi dikumpulin gitu terus dikasih pembinaan ini kalau ditugas kebersihan itu seperti ini gitu, kalau pemandu itu seperti ini. Jadi ada terus untuk pelatihan dan pembinaan SDM.</p>
			<p>Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda (<b>Hendrastuti Ikasari, S.S, M.Par</b>)</p>	<p>Bagaimana kualitas kinerja sumber daya manusia yang terlibat dalam melakukan promosi untuk upaya pengembangan pariwisata wisata Candi Gedongsongo?</p>	<p>Kalau di promosi itu pasti, itu malah istilahnya paling dibutuhkan, jadi kalau idealnya anggaran promosi pada pemasaran itu lebih gede dari pada anggaran yang lain, dimana – mana gitu dek, mereka anggaran produksinya sama anggaran pemasarannya lebih gede, cuman kalau di pemerintah belum bisa seperti itu jadi ada untuk pembangunan itu lebih gede dari pada</p>

					<p>pemasaran, jadi untuk pemasarannya SDM mengoptimalkan anggaran tersebut, SDM maksimalkan supaya bisa berpromosi gitu. Promosinya yak arena tadi optimalisasi tadi SDM manfaatin yang tidak begitu banyak biaya contohnya yang digital lewat media social internet gitu, jadi SDM maksimalkan. Selain itu kita juga ini pamflet, terus juga melalui event, kan melalui event kita bisa sambil promosi, jadi promosi yang kita laksanakan ini ada 2 cara, konvensional yang cara zaman dulu yang tetap pake booklet, baliho gitu – gitu terus SDM ada pameran, terus kemudian semacam itu, tapi kita juga tetapi promosi secara digital, jadi perkembangan zaman, jadi konvensional dan digital. Apalagi kan ini Candi Gedongsongo menjadi iconic pariwisata kabupaten semarang, jadi SDM istilahnya dari segi pengembangan juga SDM utamakan,</p>
--	--	--	--	--	---

					dari segi pemasaran juga SDM usahakan.
		Ketersediaan Sarana dan Prasarana	Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda ( <b>Hendrastuti Ikasari, S.S, M.Par</b> )	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di Candi Gedongsongo?	Untuk sarana dan prasarana sebenarnya sudah ini ya, sudah memadai karena suatu daya tarik wisata bagaimana dibidang layak jual dimana produk yang dijual, produknya ya itu tadi candi dengan keindahan alamnya nah itu kita kemas supaya bisa jadi baik, supaya jadi layak untuk dikunjungi, itu yang pertama. Kedua, itu tadi, sarana dan prasarana harus lengkap, istilahnya memadai dan yang ketiga branding. Jika tiga itu sudah terpenuhi maka bisa dikatakan layak jual. Nah sarana dan prasarana disana juga memadai dek, nah salah satu contohnya kita sedang melakukan pembangunan, itu pembangunannya cukup total lah istilahnya repitalisasi Candi Gedongsongo. Jadi itu dirombak bener – bener dek jadi tahun ini melalui anggaran dari kementrian PUPR kita itu sedang membangun atau

					<p>merepitalisasi Candi Gedongsongo khususnya didaerah yang dikelolal oleh pemerintah. Jadi ketika kesana harus melawati jalur alternatif, jadi harapannya setelah selesai pembangunan akan ada wajah baru dari Candi Gedongsongo, baik sarana dan prasarana akan lebih komplit dan lebih baik lebih baru dan lebih bersih. Selain itu biaya yang terjangkau hanya 10.000 dan libur 15.000 untuk pengunjung lokal, bisa dibilang sangat murah untuk masuk ke Candi Gedongsongo.</p>
			<p>Adyatama Kepariwisataa dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda <b>(Hendrastuti Ikasari, S.S, M.Par)</b></p>	<p>Apakah ketersediaan fasilitas pendukung, sarana dan prasarana sudah memadai dan terpenuhi?</p>	<p>Nah itu tadi dek, salah satu upaya untuk lebih meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana, pembangunan yang saat ini kita laksanakan itu, repitalisasinya besar – besaran itu jadi nanti tempat ibadahnya baru, ketersediaan air bersih toilet itu juga penting, namun masih ada kerusakan dalam toilet, masih ada toilet yang tidak beroperasi, terus tempat buat kuliner, oleh – oleh itu juga baru, parkir</p>

					juga baru, namun terkadang lahan parkir tidak cukup dikarenakan padatnya pengunjung. Namun dengan adanya pembangunan yang membuat berkurangnya lahan hijau. Sebenarnya sudah cukup lengkap cuman ini kita buat lebih baru lagi, tampilan baru, dan tentu saja karena baru kan diharapkan nanti lebih memadai.
		Ketersediaan Dana	Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda ( <b>Hendrastuti Ikasari, S.S, M.Par</b> )	Apakah dalam upaya pelaksanaan pengembangan pariwisata ini ada dukungan anggaran atau dana khusus yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Semarang?	Kebetulan untuk anggaran dari PEMKAB itu tidak terlalu besar ya dek, kita ada anggaran promosi juga tidak terlalu besar anggaran pemeliharaan juga tidak terlalu besar tapi cukuplah. Nah kebetulan kita mendapatkan dukungan dana dari pemerintah pusat biasanya melalui dana Kementrian Pariwisata Ekonomi Kreatif dana untuk pembangunan – pembangunan itu kita dapatkan dari mereka agak lumayan sampai, 2M, nah untuk khusus tahun ini kita dapat dari kemenrian PUPR itu sekitar 20M, untuk pembangunan. Jadi selain

					dukungan anggaran dari PEMKAB Kementrian Pariwisata Ekonomi Kreatif, kita tetap ada, kita juga dapat dukungan anggaran dari pemerintah pusat.
			Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda ( <b>Hendrastuti Ikasari, S.S, M.Par</b> )	Apakah ditemukan anggaran khusus untuk hal promosi dalam pengembangan pariwisata khusus yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Semarang?	Anggaran promosi wisata ada, tapi umum, untuk Kabupaten Semarang, namun karena Candi Gedongsongo ini salah satu dari lima daya tarik wisata yang dikelola PEMKAB otomatis diutamakan, jadi istilahnya dalam pembagiannya tuh paling gede untuk mempromosikan Candi Gedongsongo itu tadi, jadi salah satunya kita ngadain event di Gedongsongo yang menjadi salah satu event unggulan Kabupaten Semarang.
3.	Eksternal	Faktor Ekonomi	Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda ( <b>Hendrastuti Ikasari, S.S, M.Par</b> )	Apakah dengan adanya wisata Candi Gedongsongo dapat meningkatkan sektor ekonomi seperti pendapatan bagi masyarakat sekitar?	Oh jelas ada dek, keberadaan suatu daya Tarik wisata itu kan harapannya itu bukan hanya menguntungkan pemilik atau pengelola wisata aja, tapi juga bisa berpengaruh terhadap khususnya itu masyarakat sekitar. Suatu daya Tarik wisata dikatakan

					berhasil itu seperti, bisa meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Nah khusus di Gedongsongo itu, pelaku – pelaku wisata itu masyarakat sekitarnya, jadi seperti, yang jual kuliner dan oleh – oleh itu juga masyarakat sekitar, kemudian jasa foto, jasa ojek payung, itu juga masyarakat sekitar itu, lalu ada yang sewa tikar itu juga masyarakat sekitar itu. Terus kita memang ada lahan parkir ya tapi itu disaat terutama diakhir pekan dan hari libur, pengunjung itu luar biasa ramainya, itu lahan parkirnya kurang, jadi halaman – halaman warga dijadikan lahan parkir, jadi Gedongsongo itu sangat meningkatkan perekonomian untuk masyarakat sekitarnya, itupun pengelola dari dinas juga ada yang merupakan masyarakat sekitar.
			Pengelola Candi Gedongsongo (Musliman)	Apakah dengan adanya wisata Candi Gedongsongo dapat meningkatkan sektor	Keterkaitan dengan Sumber Daya Manusia sangat membantu atau sangat mendukung adanya Candi

				ekonomi seperti pendapatan bagi masyarakat sekitar?	Gedongsongo dimana masyarakat khususnya bermayoritas itu bekerja di sektor pariwisata. Yang pertama itu UMKM atau pedagang, yang kedua jasa foto, yang ketiga jasa kuda, yang keempat jasa parkir, keterkaitannya itu jadi sangat membantu sekali adanya wisata di Objek Candi Gedongsongo. Masyarakat sekitar banyak terlibat khususnya Dusun Daru, Desa Candi.
			Masyarakat Sekitar <b>(Joko)</b>	Apakah dengan adanya wisata Candi Gedongsongo dapat meningkatkan sektor ekonomi seperti pendapatan bagi masyarakat sekitar?	Standar, karena yang rame kan cuman hari liburan saja. Kalau hari – hari biasa menurun pendapatannya, karena baru renovasi juga ya mba jadi pengunjungnya kurang ya pendapatan kita juga berkurang mba.
			Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda <b>(Hendrastuti Ikasari, S.S, M.Par)</b>	Apakah pemerintah memberikan peluang pekerjaan untuk masyarakat dalam mengelola objek wisata Candi Gedongsongo untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar?	Kalau dalam mengelola Candi Gedongsongo nya engga ya dek, cuman masyarakat dilibatkan untuk usaha dilokasi wisata itu, usahanya yang mendukung pariwisata yang disana, kayak jasa kuda, itu masyarakat sekitar semuanya itu, pedagang kios UMKM nya itu warga setempat, pokoknya

					semua wisata yang mendukung pariwisata disitu itu dibebaskan untuk masyarakat, termasuk ojek payung, ojek tikar itu semua masyarakat sekitar, kan suatu daya tarik wisata dikatakan berhasil bila bisa mengangkat perekonomian masyarakat sekitarnya, jadi bermanfaat untuk penduduk sekitar, bukan hanya mengejar pendapatan wisata disitu.
			Pengelola Candi Gedongsongo (Musliman)	Apakah pemerintah memberikan peluang pekerjaan untuk masyarakat dalam mengelola objek wisata Candi Gedongsongo untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar?	Iya, memang ada semacam MOU atau sewa lahan di DPA itu ada, yang pertama itu sewa lahan parkir. Lahan parkir itu memang tanah milik Negara diberdayakan itu dimana masyarakat sekitar, harapannya adalah, kenyamanan, ketentraman, yang kedua adalah UMKM juga ada MOUnya, semua tergolong terjual atau asongan atau kuliner atau souvenir itu semuanya ada perjanjian kontrak atau MOU selama setahun. Jadi yang menyewakan tanah Negara itu mendukung adanya pariwisata. Yang

					ketiga adalah jasa kuda, ini juga menyewa lahan atau tanah Negara juga dan disitu juga aktivitas untuk mendukung wisata budaya. Jasa foto juga seperti itu untuk mempromosikan otomatis daya Tarik wisatanya.
		Faktor Sosial	Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda ( <b>Hendrastuti Ikasari, S.S, M.Par</b> )	Bagaimana bentuk kerjasama pemerintah Kabupaten Semarang sebagai pengelola dengan masyarakat sekitar?	Nah kalau kerjasama dengan masyarakat sebenarnya tidak dituangkan secara legal, tapi tetap ada kerjasama dengan masyarakat, terutama setiap kita penyelenggaraan event pasti melibatkan masyarakat seperti contohnya event tahun lalu event Candi Gedongsongo itu didalamnya kan ada salah satu rangkaianannya kan ritual resek – resek candi, ruatan candi, itu yang paham konsepnya seperti apa urutannya seperti apa itu masyarakat setempat, pemangku ada setempat yang mengelolanya, itu bentuk kerjasamanya dengan masyarakat.

			<p>Pengelola Candi Gedongsongo (Musliman)</p>	<p>Bagaimana bentuk kerjasama pemerintah Kabupaten Semarang sebagai pengelola dengan masyarakat sekitar?</p>	<p>Sesuai dengan ketentuan mba, kalau kita memang ada semacam penugasan kalau memang kita pengelolaan khususnya, jadi kita memberikan informasi kemasyarakat maupun dari dinas atau kemitraan pusat. Contohnya seperti adanya bangunan kita harus koordinasi dengan dinas, terus ada semacam MOU harus ada semacam rembungan seperti itu.</p>
			<p>Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda (Hendrastuti Ikasari, S.S, M.Par)</p>	<p>Apakah masyarakat sekitar terlibat dalam konsep pengelolaan tempat pariwisata yang di laksanakan oleh Dinas Pariwisata? Jika iya apa peran dari masyarakat sekitar tersebut?</p>	<p>Mereka tidak terlibat dalam konsep pengelolaan ya, tetapi ketika kita menyusun konsep pengelolaan kita selalu melibatkan masyarakat misalkan sebelum kita mau bangun atau rencanain, masyarakat diundang, kita sosialisasikan bahwa ini dibangun ini, masyarakat ada usulan apa, adanya sosialisasi, FGD bersama masyarakat tentang pengembangan wisata kedepan, dan mengenai peningkatan drainase dan sebagainya. Pemikiran mereka itu kita tampung dan bisa direlasasikan nantinya.</p>

			<p>Pengelola Candi Gedongsongo (Musliman)</p>	<p>Apakah masyarakat sekitar terlibat dalam konsep pengelolaan tempat pariwisata yang di laksanakan oleh Dinas Pariwisata? Jika iya apa peran dari masyarakat sekitar tersebut?</p>	<p>Kalau dulu ada yang namanya POKDARWIS, jadi memang tiap bulan diadakan sosialisasi untuk pengembangan kebersihan atau kesopanan dalam kita melayani tamu – tamu masyarakat.</p>
		Faktor Budaya	<p>Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda (Hendrastuti Ikasari, S.S, M.Par)</p>	<p>Apakah ada unsur budaya yang terdapat di wisata Candi Gedongsongo?</p>	<p>Budaya jelas yang dilaksanakan rutin itu resek – resek candi, ruatan candi, nah disamping itu dilingkungan masyarakat sekitar Candi Gedongsongo itu banyak grup kesenian yang bisa kita tampilkan di Gedongsongo, banyak itu ada kuda lumping, panjuritan dan yang lainnya. Bahkan satu desa terdiri dari beberapa dusun disitu ada grup keseniannya, jika kita butuh buat acara event Gedongsongo, kita tinggal minta kepada mereka atau grup keseniannya. Jadi istilahnya kalau seni budaya itu kan sangat menarik untuk pariwisata nah karena salah satu atraksi atau daya</p>

					tarik suatu pariwisata itu tadi adanya unsur kebudayaan. Apalagi kalau kita bikin event, pasti ada kesenian, tidak menarik kalau event hanya pameran aja tidak ada atraksi atau keseniannya, dan kalau kita di sabtu minggu atau diacara tertentu ada budaya keseniannya itu banyak pengunjungnya.
			Pengelola Candi Gedongsongo <b>(Musliman)</b>	Apakah ada unsur budaya yang terdapat di wisata Candi Gedongsongo?	Unsur budaya, kalau kita melihat sakralnya itu memang sangat – sangat berpotensi ya, karena disegala aspek agama ya, agama dari islam, khatolik, Kristen, Budha, Hindu bisa bersembayang dicandi atau menurut keyakinan masing – masing.
			Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda <b>(Hendrastuti Ikasari, S.S, M.Par)</b>	Apakah unsur budaya ini menjadi salah satu daya Tarik pengunjung wisata Candi Gedongsongo?	Jadi budaya itu ternyata tidak lepas dari wisata, wisata juga salah satu daya tariknya itu kan budaya ya dek, ternyata budaya disana itu sangat bisa mendukung pengembangan pariwisata Gedongsongo. Contohnya adanya event yang diselenggarakan itu mengangkat budaya yang ada disana budaya kearifan lokal, jadi disana itu

					ada yang namanya sedekah gunung, lalu adanya tradisi resik candi atau ruatan candi namanya yang diangkan di event itu yang menarik para wisatawan. Jadi saling dukung wisata dan budaya itu tidak bisa terpisahkan.
			Pengelola Candi Gedongsongo <b>(Musliman)</b>	Apakah unsur budaya ini menjadi salah satu daya Tarik pengunjung wisata Candi Gedongsongo?	Sementara belum menjadi daya tarik yang besar, seperti di Borobudur, belum bisa karena Gedongsongo masih tingkat nasional belum sampai tingkat Unesco, jadi belum bisa seperti Borobudur. Tapi kedepan rencana dari tokoh masyarakat atau dinas juga akan kerjasama untuk kedepannya.

### **Lampiran 1. 3 Dokumentasi Penelitian**



**Gambar 1**

**Wawancara Bersama Adyatama Kepariwisataaan dan  
Ekonomi Kreatif Ahli Muda Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang**

Sumber : Peneliti (2023)



**Gambar 2**

**Wawancara Bersama Pengelola Candi Gedongsongo Kabupaten Semarang**

Sumber : Peneliti (2023)



**Gambar 3**

**Pengisian Kuesioner Oleh Wisatawan**

Sumber : Peneliti (2023)



**Gambar 4**

**Wawancara Berasama Wisatawan Candi Gedongsongo  
Kabupaten Semarang**

Sumber : Peneliti (2023)

## Lampiran 1. 4 Bukti Riset



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suroyo  
Kampus Universitas Diponegoro  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telepon/Faksimile (024) 7465407  
Laman: www.fisip.undip.ac.id  
Pos-el: fisip[at]undip.ac.id

Semarang, 07 Februari 2024

Nomor : 292 /URR.F9 /PP /II / 2024  
Perihal : Permohonan Telah Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang  
Jl. Diponegoro No.202, Mijen, Gedanganak, Kcc. Ungaran Tim.,  
Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50519

Dalam rangka penulisan skripsi pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang serta telah melaksanakan penelitian di Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang mengenai Strategi Pengembangan di Candi Gedongsongo, untuk itu sekiranya diberikan izin untuk meminta surat keterangan telah melaksanakan penelitian.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Tesselonika Widi Sigalingging  
Nomor Induk Mahasiswa : 14020120140076  
Departemen /Program Studi : S1-Administrasi Publik  
Judul Proposal : Strategi Pengembangan Pariwisata Candi Gedongsongo  
Kabupaten Semarang  
Alamat Rumah : LINGK MARGAJAYA GG KARYAWAN 2 RT : 02 RW : 18,  
Kabupaten Sumedang.  
Alamat email : tessawidi@gmail.com  
Nomor HP : 081224169173

Atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terimakasih.

  
Dekan  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin  
NIP. 196906221994031003



SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/0032/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DIDIK SETIAWAN, S.H., M.H  
NIP. : 19730718 199803 1 005  
Jabatan : Sekretaris Dinas

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang tersebut dibawah ini:

Nama : Tesselonika Widi Sigalingging  
Nim : 14020120140076  
Progdi : S1- Administrasi Publik

Telah melaksanakan Penelitian di Obyek Wisata Candi Gedongsongo Kabupaten Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran 15 Februari 2024

An: KEPALA DINAS PARIWISATA  
KABUPATEN SEMARANG  
Sekretaris  
  
DIDIK SETIAWAN, S.H., M.H  
NIP. 19730718 199803 1 005